

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data yang ada pada CV Indah Karya berupa laporan keuangan dan daftar aset tetap perusahaan untuk periode 2015, 2016, dan 2017, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi atas aset tetap perusahaan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang berlaku. Perusahaan belum melakukan pencatatan harga perolehan aset sesuai dengan menghitung beban-beban yang dikeluarkan saat memperoleh aset. Perusahaan juga belum melakukan perhitungan beban penyusutan dalam ikhtisar rugi/laba dan akun akumulasi penyusutan pada neraca. Sehingga akan mempengaruhi perlakuan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

1. CV Indah Karya dalam melakukan pencatatan aset tetap hanya mencantumkan nilai sebesar harga belinya saja tanpa memperhitungkan beban-beban yang terkait dengan perolehan aset tersebut. Penentuan harga perolehan ini juga dapat berpengaruh pada beban penyusutan yang akan dihitung dan tercantum pada ikhtisar rugi/laba perusahaan
2. Perlakuan akuntansi atas aset tetap perusahaan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan atas aset yang dimiliki sehingga beban operasional pada laporan laba rugi tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya dan menyebabkan laba perusahaan menjadi lebih besar. Selain itu, nilai aset yang tercatat pada neraca perusahaan lebih besar dari nilai yang sebenarnya karena belum dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan CV Indah Karya, yaitu:

1. Dalam mencatat harga perolehan aset tetap hendaknya perusahaan tidak hanya mencatat sebatas harga belinya saja melainkan juga menghitung beban-beban terkait dengan perolehan aset tetap tersebut. Sehingga harga perolehan yang tercatat pada neraca akan menunjukkan nilai yang sebenarnya.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan penyusutan terhadap aset yang dimiliki setiap tahunnya. Sehingga beban yang dihitung setiap tahunnya mencerminkan yang sebenarnya. Beban penyusutan tersebut selanjutnya akan dicatat ke dalam laporan laba rugi sehingga nantinya laba atau rugi dari hasil aktivitas perusahaan dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya.